



MENTERI KEUANGAN

KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN BARISTAND INDUSTRI

Kementerian Negara/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I	:	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI (BPPI)
Program	:	Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
Hasil	:	
Unit Eselon II/Satker	:	Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Kegiatan	:	Riset dan Standardisasi Bidang Industri
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Terselenggaranya Riset dan Standardisasi Bidang Industri
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Kegiatandan Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri
Volume	:	3 (Tiga) Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

2. Gambaran Umum Singkat

Kelembagaan didefinisikan sebagai hubungan kerja yang sistematis, teratur dan saling mendukung di antara beberapa lembaga, baik sejenis maupun tidak sejenis dan terikat dengan seperangkat nilai-nilai dan norma-norma yang disepakati bersama dalam rangka mencapai satu atau lebih tujuan yang menguntungkan semua pihak yang ada di dalam kelembagaan

itu sendiri dan keuntungan bagi pihak-pihak di luar kelembagaan tersebut. Pemahaman mengenai pengembangan kelembagaan' adalah seperangkat metoda, strategi dan cara untuk memulihkan, memperbaiki dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan sehingga meningkatkan prestasinya. Hasil yang dapat diperoleh dari pengembangan kelembagaan adalah mekanisme kegiatan yang teratur dan saling mendukung (terkoordinasi) yang pada akhirnya memberikan situasi dan kondisi yang kondusif dalam pemberian pelayanan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Dalam untuk mencapai output ini Baristand Industri Samarinda memiliki 2 (dua) kegiatan yang akan dicapai untuk meningkatkan kualitas kelembagaan Baristand Industri itu sendiri yaitu:

1. Akreditasi/surveillance/ reakreditasi

Pemberlakuan SNI wajib yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian berkaitan dengan kepentingan kesehatan, keamanan, kesehatan masyarakat atau pelestarian fungsi lingkungan hidup dan atau pertimbangan ekonomis, sehingga SNI wajib diberlakukan sama, baik untuk barang atau jasa produk dalam negeri maupun impor. Laboratorium Penguji sebagai pendukung Lembaga Sertifikasi Produk yang menerbitkan sertifikat produk penggunaan tanda (SPPT) SNI dipersyaratkan terakreditasi seluruhnya.

Baristand Industri Samarinda yang memiliki tugas pokok dan fungsi khususnya dalam kegiatan standardisasi, sertifikasi dan pelayanan umum, mengacu pada standar sistem manajemen mutu yang diterbitkan oleh organisasi ISO. (SNI 19-9001 ; 2015, SNI 19-17025 ; 2005, dan PBSN 401-2000). Dalam penerapan standar-standar tersebut maka diperlukan beberapa kegiatan untuk mengelola sistem agar berjalan efektif yaitu pelaksanaan audit internal dan eksternal, kaji ulang manajemen, rapat-rapat manajemen, pengendalian dokumen dan lain-lain.

2. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas SDM Jasa Teknis Industri dikarenakan Perubahan lingkungan eksternal yang begitu cepat, menuntut penyesuaian-penyesuaian kompetensi SDM. Dan juga untuk

053. Pengembangan SDM Pranata Litbang													
B. Pendidikan Dan Pelatihan SDM Pranata Litbang <i>Tahapan</i> <i>Inventarisasi pegawai, Pendaftaran peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Pelaporan</i>													
• Inventarisai			X	X									
• Penunjukan				X	X	X	X	X	X	X	X	X	
• Pelaksanaan					X	X	X	X	X	X	X	X	X
• Pelaporan					X	X	X	X	X	X	X	X	X

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri sebesar **Rp 416.590.000,- (Empat Ratus Enam Belas Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah).**

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan persiapan ini akan dilaksanakan bulan Januari dan Desember 2018.

E. Biaya yang Diperlukan

Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB)



Samarinda, 06 Oktober 2017

Kepala,

Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA
NIP. 19620913 198403 1 002